

## **ABSTRAK**

Ledis Sihombing (01307190047)

### **PERAN GURU UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA DALAM PENDIDIKAN KRISTEN**

(viii + 25 halaman)

Kemerosotan karakter menjadi suatu hal yang perlu dibenahi dalam diri siswa. Dalam dunia Pendidikan saat ini masih banyak terjadi permasalahan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap karakter siswa adalah pola asuh orangtua, lingkungan bermain, serta peran guru dalam menuntun siswa, namun pada kenyataannya masih terdapat guru yang tidak berperan sebagai penuntun. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk memaparkan peran guru dalam upaya membentuk karakter siswa dalam Pendidikan Kristen. Karya Tulis ini ditulis menggunakan metode kajian literatur. Pendidikan Kristen ada untuk mendidik secara holistic. Pendidikan Kristen ada tidak hanya mengajarkan dan meningkatkan akademik siswa, tetapi juga untuk mengupayakan pembentukan karakter. Peran guru Kristen sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter siswa. Guru Kristen adalah pendidik yang telah lahir baru yang memahami identitasnya di dalam Kristus. Keberadaan seorang guru harus memengaruhi siswa kepada pembaharuan perilaku. Pembentukan karakter bertujuan untuk membawa siswa supaya semakin serupa dengan Kristus. Hasil yang diperoleh melalui penulisan karya ilmiah ini adalah guru Kristen sebagai alat yang dipakai Allah dalam menanamkan karakter maka guru harus memiliki karakter yang mencerminkan Kristus dalam setiap tingkah lakunya. Kasih Kristus menjadi landasan dalam pembentukan karakter. Saran bagi setiap guru bahwa dalam membentuk karakter siswa terlebih dahulu memiliki karakter baik dalam diri dan menjadi teladan.

Referensi: 44 (2007-2021).

## ABSTRAK

Ledis Sihombing (01307190047)

### **PENERAPAN PERATURAN KELAS UNTUK MEMBENTUK PERILAKU DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR**

(x + 24 halaman; 1 tabel; 14 lampiran)

Perilaku disiplin merupakan suatu nilai karakter yang harus ditanamkan bagi siswa. Pada kenyataannya terdapat permasalahan terkait perilaku disiplin siswa. Permasalahan yang terjadi adalah tidak mengumpulkan tugas, tidak fokus pada pembelajaran, tidak menggunakan *hand signals*, dan tidak membawa kelengkapan belajar. Perilaku-perilaku ini menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, upaya guru dalam menerapkan peraturan kelas diharapkan mampu membentuk perilaku disiplin siswa. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk memaparkan penerapan peraturan dalam membentuk perilaku disiplin siswa pada pembelajaran dengan metode kualitatif deskriptif. Adanya peraturan bukan untuk mengekang siswa melainkan supaya siswa dapat memahami pentingnya perilaku disiplin sebagai bagian dari moral dan membentuk diri menjadi individu yang lebih baik. Alkitab menjadi landasan penerapan aturan sehingga siswa diharapkan bisa semakin mengenal dan takut akan Tuhan dengan aturan-aturan yang Allah tetapkan dan menjadi pribadi yang taat. Setelah diterapkannya peraturan maka terlihat perubahan sikap dan perilaku disiplin siswa dapat terbentuk. Hal terlihat bahwa siswa sudah mengumpulkan tugas tepat waktu, menggunakan *hand signals*, membawa perlengkapan belajar dan fokus pada pembelajaran. Oleh karena itu, saran penulis adalah agar guru dapat menerapkan peraturan di dalam kelas dengan tegas dan konsisten.

Referensi: 43 (1993-2022).